

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Klinik atau Pelayanan Kesehatan setempat merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia di wilayah masing-masing.

Dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan di klinik diperlukan adanya sarana penunjang yang menyediakan data yang cepat, tepat dan akurat, salah satunya adalah Unit Kerja Rekam Medis. Seperti disebutkan pada pasal 35 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2014 tentang klinik, bahwa setiap klinik mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan rekam medis.<sup>1</sup>

Rekam medis merupakan kumpulan dari fakta-fakta atau bukti keadaan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu serta saat ini yang ditulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan pada pasien tersebut.<sup>2</sup>

Rekam medis merupakan sumber data yang diolah menjadi informasi medis di institusi pelayanan kesehatan. Rekam medis yang dibuat baik dalam bentuk manual pada formulir atau lembaran kertas maupun elektronik dengan menggunakan komputer harus menampung data medis yang menggambarkan dengan rinci semua aspek dari asuhan pasien yang terjadi. Isi rekam medis dari pelayanan kesehatan pasien memenuhi keempat unsur pelayanan baik berupa pelayanan promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Hal ini

---

<sup>1</sup>Menteri Kesehatan Republik Indonesia, *Klinik* (Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia., 2014), hal 14.

<sup>2</sup>Edna K. Huffman “*Health Information Management Tenth Edition*” (Berwyn, Illinois: Physicians’ Record Company, 1994), hal 26

dapat dikatakan bahwa isi rekam medis itu tidak hanya data pengobatan pasien yang sakit, tetapi juga data kesehatan secara menyeluruh. Beberapa kegunaan rekam medis yaitu sebagai alat komunikasi antar pemberi pelayanan kesehatan, dasar perencanaan perawatan pasien, alat bukti setiap masa perawatan, dasar analisa, dasar studi, dasar evaluasi mutu pelayanan dan sebagai dasar informasi terhadap pihak ketiga.

Klinik Medika Plaza berdiri sejak tahun 1998, bertempat di dalam gedung Hotel Kartika Chandra lantai 3 jalan Gatot Subroto Jakarta Selatan. Medika Plaza adalah bagian perusahaan PT. Kartika Bina Medikatama yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan pada umumnya dan khususnya di bidang pelayanan pemeriksaan kesehatan berkala atau Medical Check Up (MCU) pada banyak perusahaan. Klien Klinik Medika Plaza terutama perusahaan pertambangan.

Fungsi pelayanan klinik medika plaza adalah untuk mendeteksi dini suatu penyakit, terutama penyakit akibat masalah kerja, sebagai *reimbursement system* atau premi asuransi, perencanaan, pembiayaan yang rasional dan efektif untuk anggaran kesehatan pada perusahaan dan yang paling penting adalah menjaga dan meningkatkan produktivitas kerja. *Medical Check Up* untuk karyawan harus tepat sasaran (sesuai dengan resiko di tempat kerja), Penanganan secara keseluruhan (mulai dari *screening* karyawan sampai dengan pemeriksaan *follow up* hasil MCU, Jasa Pelayanan MCU yang memberikan komunikasi dua arah, baik untuk karyawan maupun untuk manajemen perusahaan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di Unit Rekam Medis Klinik Medika Plaza dengan wawancara di katakan bahwa masih ditemukan permasalahan seperti rekam medis ganda pada satu pasien. Rekam medis ganda pada satu pasien biasanya ditemukan saat kunjungan ulang pasien ke klinik Medika Plaza, yaitu pada saat perawat atau dokter yang menangani pasien tersebut menyampaikan kepada petugas rekam medis

bahwa pasien tersebut sebelumnya pernah melakukan MCU di Klinik Medika Plaza dan data-data terdahulu pasien tersebut dibutuhkan untuk pembuatan hasil pemeriksaan dokter. Saat hal ini terjadi maka petugas rekam medis harus mengantarkan berkas rekam medis pasien terdahulu yang masih tersimpan di rak penyimpanan berkas rekam medis ke dokter yang menangani pasien tersebut. Rekam medis ganda juga ditemukan saat petugas rekam medis menyimpan rekam medis yang selesai di assembling ke rak penyimpanan.

Rekam medis ganda pada satu pasien dapat menyebabkan ketidak sinambungan data medis pasien, hal ini tentu saja dapat memungkinkan terhambatnya pemberian pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien karena kurang validnya informasi yang di butuhkan oleh pihak ketiga. Dari segi keuangan pun tentu hal ini akan menyebabkan pengeluaran ganda untuk biaya pencetakan map rekam medis pasien yang seharusnya hanya satu kali untuk satu pasien. Dampak lain dari rekam medis ganda adalah bertambahnya volume berkas rekam medis di rak penyimpanan, hal itu menyebabkan rak penyimpanan rekam medis menjadi lebih cepat penuh/padat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan penomoran rekam medis ganda di klinik medika plaza”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin meninjau terjadinya penomoran rekam medis ganda di Klinik Medika Plaza.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan :

Bagaimana terjadinya penomoran rekam medis ganda di Klinik Medika Plaza?

### **1.4 Tujuan**

#### 1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran umum tentang terjadinya penomoran rekam medis ganda di Klinik Medika Plaza.

#### 1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui alur berkas rekam medis MCU di klinik medika plaza
- b. Mengetahui jumlah rekam medis ganda di klinik medika plaza
- c. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya rekam medis ganda di Klinik Medika Plaza.
- d. Mengidentifikasi akibat dari terjadinya rekam medis ganda di Klinik Medika Plaza.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1.5.1 Bagi Klinik Medika Plaza

Adanya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi klinik dalam mengatasi dan mencegah terjadinya rekam medis ganda di Klinik Medika Plaza.

#### 1.5.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi pendidikan dan penelitian serta informasi yang berguna bagi mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan khususnya maupun mahasiswa dibidang kesehatan lainnya.

### 1.5.3 Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penyebab, akibat dan pencegahan terhadap rekam medis ganda di klinik serta sebagai penerapan ilmu yang didapatkan di perkuliahan